



**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
ALKHAIRAAT PALU MELALUI PELATIHAN  
PENULISAN KARYA ILMIAH**

IBTIDAIYAH MADRASAH TEACHER COMPETENCE IMPROVEMENT ALKHAIRAAT  
PALU THROUGH SCIENTIFIC WRITING TRAINING

<sup>1)</sup>Riri Anggraeni, <sup>2)</sup>Alamsyah, <sup>3)</sup>Arfanita

<sup>1,3)</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

<sup>2)</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik

Universitas Tadulako

Jl. Soekarno Hatta Km.9 Palu-Sulawesi

Tengah

\*Email: [ri.anggriani@untad.ac.id](mailto:ri.anggriani@untad.ac.id)

**ABSTRAK**

*Pendidikan dasar sekolah memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Peraturan baru sebagai syarat naik golongan bagi guru menjadi masalah berat yang dirasakan oleh Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Palu. Kondisi ini dikarenakan guru tidak terbiasa menulis atau melakukan penelitian. Selain itu masih banyak guru meminta orang lain untuk dibuatkan karya ilmiah ketika ingin naik pangkat dan golongan. Bahkan beberapa guru tidak tahu bagaimana cara mengirim artikel ke jurnal. Untuk mengatasi permasalahan guru dilakukan pelatihan penulisan karya ilmiah dalam meningkatkan kompetensi guru. Kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi pendidikan/ceramah, praktek/pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Palu berjalan dengan lancar. Tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan yang menyatakan puas sebesar 98,5%. Sedangkan yang menyatakan belum puas sebesar 1,5%. Peserta yang menyatakan tidak puas disebabkan kemampuan peserta yang belum paham bagaimana mencari referensi menggunakan komputer. Kegiatan pelatihan ini menjadi penting dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah.*

**Kata Kunci :** Guru, Pelatihan, Metode Penelitian

**ABSTRACT**

*Primary school education has a strategic role in achieving national education goals. The new regulation as a condition for teacher promotion to class is a severe problem for teachers of Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Palu. This condition is because the teacher is not used to writing or researching. In addition, many teachers still ask other people to make scientific papers when they want to move up the ranks and classes. Even some teachers don't know how to submit articles to journals. Training in writing scientific papers is carried out to improve teacher competence and overcome problems. Service activities include education/lectures, practice/training and mentoring. The results of community service activities at Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Palu went smoothly. The level of satisfaction of participants participating in the movement who stated they were satisfied was 98.5%. Meanwhile, those who stated that they were not satisfied were 1.5%. Participants who indicated they were unhappy were due to the ability of participants who did not understand how to find references using a computer. This training activity is essential in improving the competence of teachers in writing scientific papers.*

**Keywords:** teacher, training, research method.



## PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Palu [1] merupakan salah satu sekolah yang berada di kota Palu terakreditasi A. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan meningkatkan kompetensi [2] dan pengetahuan guru pengajar [3] perlu dibekali kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Keterampilan menulis karya ilmiah dan budaya meneliti [4] bagi guru kini merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan keprofesionalan guru [5]. Keberadaan guru profesional memiliki peran strategis untuk mengatasi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Melalui penulisan karya ilmiah, guru dapat menkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.

Tuntutan agar guru mampu meneliti dan menulis karya tulis ilmiah semakin gencar dilakukan oleh pemerintah. Mengingat sangat penting diberlakukannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009, bahwa seorang guru dituntut untuk pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah [6] untuk memotivasi dalam memperbaiki atau meningkatkan proses belajar mengajar di kelas [7] dan sekaligus untuk kepentingan kenaikan pangkat. Pada permenpan tersebut berguna untuk menyeimbangkan antara karier dan profesionalitas guru [8], maka seorang guru harus dapat membuat karya tulis ilmiah secara baik dan benar [9].

Meskipun penulisan karya ilmiah sangat penting bagi pengembangan keprofesionalan guru. Namun

pengetahuan peserta. Tahapan ini menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah.

### B. Pelatihan

Melalui kegiatan pelatihan dimana kelompok sasaran akan disampaikan beberapa aplikasi yang harus disiapkan dan

kenyataannya hingga kini masih banyak guru yang masih kesulitan dalam membuat suatu karya ilmiah dan kurangnya pengetahuan aspek- aspek teknik menulis karya ilmiah. Selain itu kegiatan penelitian dalam rangka perbaikan dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan belum dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mereka [10] dan masih minimnya pelatihan yang diperoleh guru dalam menulis karya ilmiah sebagai penghambat dalam melakukan kegiatan penelitian.

Berdasarkan uraian analisis di atas, maka persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan adalah bagaimana meningkatkan kompetensi guru [11] dalam menulis karya ilmiah sebagai bentuk publikasi ilmiah [12]. Untuk itu perlu segera dilaksanakan langkah strategis untuk mengatasi aspek kompetensi tersebut pelatihan penulisan karya ilmiah. Sehingga permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai [13] oleh guru bisa teratasi

## METODE

Untuk mendukung realisasi program, maka metode/pendekatan yang diterapkan adalah sebagai berikut: Pendidikan atau ceramah, pelatihan [14] atau praktek dan pendampingan [15]. Memilih metode ini membuat guru dapat terlibat langsung dalam kegiatan, sehingga mereka dapat lebih mudah untuk mengikuti tahap demi tahap kegiatan penulisan karya ilmiah.

### A. Pendidikan/Ceramah

Melalui kegiatan pendidikan dan ceramah dimana kelompok sasaran akan disampaikan konsep dasar penulisan karya ilmiah, tahapan penelitian, dan teknik menulis dengan baik. Materi ini disampaikan dalam upaya menyegarkan kembali pemahaman guru yang telah diperoleh sebelumnya dan meningkatkan

diinstall ke komputer dalam rangka mendukung penulisan karya ilmiah.

### C. Pendampingan

Melalui kegiatan pendampingan dimana kelompok sasaran akan dievaluasi dari hasil kegiatan pelatihan yang telah diberikan oleh instruktur. Tahapan ini merupakan bahan evaluasi dan monitoring



kemampuan peserta pelatihan penulisan karya ilmiah.

yang wajib dimiliki peserta pelatihan antara lain Grammarly, Turnitin dan aplikasi Zotero.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Pelaksanaan Pendidikan**

Pada tahap awal pelaksanaan pengabdian, dimana peserta dikumpulkan untuk enggali sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki terkait dengan dasar pembelajaran secara daring atau online. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak sepuluh orang yang terdiri dari perwakilan guru mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Palu.



Gambar 2. Pemberian materi pelatihan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, dimana peserta pelatihan menggunakan computer dengan format 1 peserta 1 laptop. Peserta diharapkan dapat berlatih menulis artikel ilmiah, sehingga setelah kegiatan ini selesai kelompok sasaran tersebut dapat terampil dan mandiri dalam mempublikasikan artikel baik nasional maupun internasional.



Gambar 1. Pemberian materi pelatihan

Melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran, kelompok sasaran akandisampaikan hal-hal yang berkenaan dengan konsep dasar penulisan karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, metode ilmiah yang digunakan dalam karya ilmiah, tujuan karya ilmiah, syarat karya ilmiah, dan tahapan penulisan karya ilmiah. Materi ini disampaikan dalam upaya menyegarkan sekaligus meningkatkan pengetahuan peserta sehingga dapat menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah.

**C. Pendampingan**

Pada kegiatan pendampingan ini peserta dimonitor dan diminta kembali menulis karya ilmiah untuk dipublikasikan. Kegiatan ini melibatkan tim pengabdi dalam melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah.

**B. Pelatihan**

Pada kegiatan pelatihan ini peserta diberikan materi tentang apa itu karya ilmiah beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika membuat artikel ilmiah. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa metode penelitian dan aplikasi yang dapat digunakan dalam penelitian. Selain itu peserta pelatihan diberikan cara mencari referensi melalui computer dan aplikasi yang dapat digunakan dalam mendukung penulisan karya ilmiah. Salah satu aplikasi



Gambar 3. Pendampingan peserta pelatihan

Berdasarkan sebaran kuisioner yang diberikan kepada peserta pelatihan diperoleh bahwa tingkat kepuasan mencapai 98,5%. Sedangkan yang menyatakan tidak pu



## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Alkhaeraat Palu berjalan dengan lancar dan peserta antusias mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil monitoring yang diperoleh disebutkan bahwa peserta pelatihan sudah mampu membuat abstrak, pendahuluan dan metode yang digunakan dalam artikel yang akan dibuat. Selain itu peserta pelatihan sudah mampu memilih jurnal sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta selama pelatihan sebesar 100%. Selain itu hasil sebaran kuisioner yang dibagikan ke peserta menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dalam mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah sebesar 98,5%. Sedangkan yang menyatakan tidak puas dari hasil kegiatan pelatihan sebesar 1,5%. Ketidakpuasan peserta disebabkan kemampuan peserta dalam menggunakan komputer masih rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Profil Data Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Palu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022.
- [2] LiliesNoorjannah.2014.Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, vol.10, no. 1, hal. 97-114.
- [3] Fitri Mulyani, 2009. Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol. 3, no. 1, hal. 1-8.
- [4] Widayati, 2012. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol. 1, no. 1, hal. 87-93.
- [5] Rudi Ritonga dan Rossi Iskandar 2018. Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, vol. 1, no. 1, hal. 31-38.
- [6] Mia Aina, H. Bambang, Retni SB., Afreni H., Sadikin, A, 2015. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Bagi Guru- Guru SMA 8 Kota Jambi, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 30, no. 3, hal. 54-58.
- [7] Arta, K. S., 2018. Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru-Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Prosiding Senahis 2*, hal. 146-159.
- [8] Ilfiandra, Uman Suherman., Akhmad, S. U., Budi Amin, A., Setiawati, 2016. Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 1, no. 1.
- [9] Kuntjojo, Wijaya. I. P., Lailiyah, N., & Wulansari, W. 2017. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Taman Kanak-Kanak Kabupaten Kediri. *Prosiding Jurnal Pengabdian UNIPMA*, hal. 1-5.
- [10] W. Kusumah dan Dwitagama, 2009. *Mengenal Pendidikan Tindakan Kelas*, PT, Indeks, Jakarta.
- [11] Muhammad Ridwan Kalu, Amram Rede dan H. Asep Mahpudz, 2016. Analisis Psikologis Kondisi Siswa Taman. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, vol. 5, no. 3, 2016, hal. 85-94
- [12] Sunandar, Supardi dan Suyoto, 2014. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil PTK dan Indikator Penilaiannya bagi Guru Anggota PGRI di Kabupaten Demak. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas*



- PGRI Semarang, hal. 1-6.
- [13] Hunaepi., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus L., Fitriani, H., Asy'ari, M, 2016. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di M.Ts Mertaknao. Lumbung Inovasi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 1. no. 1, hal. 38-40.
- [14] Hartono, Chandra Lesmana, Ryan Permana, Matsun, 2018. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif. Jurnal Transformasi, vol. 14, no. 2, hal. 139-147.
- [15] Reni Kusmiarti, Hillyati Mila, dan Amnah Qurniati, 2019. Pendampingan Proses Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Bengkulu. Jurnal pengabdian Masyarakat Bumi Refflesia, vol. 2, no. 3.